



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Digitalisasi Pembuatan Surat Keterangan Usaha Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Harapan Baru Kota Bekasi

Tri Dharma Putra^{1,*}, Desmin Novita Sinaga¹, Reggya Ahmad Armansyah¹, Faustina Selly LM¹, Bintang Kurnia¹, Aristoteles¹, Rehan Surya Ardhana¹, Daniel Exaudi Gultom¹, Al Ihsan Fauzi Ardilla¹, Danu Righel Wibowo¹, Akhmad Dwi Purnomo¹, Alif Waskita Nugraha¹, Rangga Juniar Firzi¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210715215@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 202210715222@mhs.ubharajaya.ac.id², 202210715184@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715015@mhs.ubharajaya.ac.id⁴, 202210715067@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202210715334@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715232@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202210715096@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, 202210715289@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715027@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715307@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715317@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) conducted by students of Universitas Bhayangkara Jakarta Raya aims to support the digital transformation of public services in Kelurahan Harapan Baru, Bekasi City, particularly in the process of issuing Business Certificates (Surat Keterangan Usaha/SKU) for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Administrative services in the kelurahan were previously managed manually, resulting in slow processing times, data redundancy, and a high risk of human error. This program implemented a digital-based administrative service system utilizing Google Form for data input, Google Sheets as a database, and Google Apps Script for document automation. The implementation stages included initial coordination with the kelurahan, system design, internal testing, socialization, and direct assistance to MSME actors. The digital system enables faster SKU processing, structured data management, and improved accessibility for the community. The results indicate that the digital system significantly improves administrative efficiency, accuracy of data management, and transparency of public services. In addition, MSME actors gain easier access to business legality and increased digital literacy. This program demonstrates that simple and appropriate digital solutions can effectively support public service improvement and community empowerment at the village level.

Keywords— digitalization, public services, MSMEs, business certificate, community service

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya bertujuan untuk mendukung transformasi digital pelayanan publik di Kelurahan Harapan Baru, Kota Bekasi, khususnya dalam proses pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelayanan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menyebabkan proses yang lambat, pengelolaan data yang kurang rapi, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Kegiatan KKN ini mengimplementasikan sistem pelayanan administrasi berbasis digital dengan memanfaatkan Google Form sebagai media input data, Google Sheet sebagai basis data, serta Google Apps Script untuk otomatisasi pembuatan dokumen SKU. Tahapan pelaksanaan meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, perancangan sistem, uji coba internal, sosialisasi, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sistem digital mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan administrasi, memperbaiki pengelolaan data secara terstruktur, serta mempermudah akses masyarakat terhadap layanan SKU. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan literasi digital pelaku UMKM dan mendukung transparansi pelayanan publik. Program ini

Artikel info

Submitted (22/12/2025)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id*

Copyright @authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang sederhana dan tepat guna dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan.

Kata kunci— digitalisasi, pelayanan publik, UMKM, surat keterangan usaha, kuliah kerja nyata.

I. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Perguruan Tinggi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada aspek pengabdian kepada masyarakat (Juni et al., 2025). Kegiatan ini dirancang untuk mengintegrasikan riset dan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Melalui KKN, mahasiswa berkesempatan terlibat langsung dalam penyelesaian permasalahan masyarakat dengan menekankan pemberdayaan, penerapan ilmu pengetahuan, serta kerja sama dengan masyarakat (Kurniawan et al., 2024), yang didukung oleh Tri Dharma Putra selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Tema KKN yang diangkat adalah “Digitalisasi Pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru, Kota Bekasi.” Transformasi digital dalam pelayanan publik desa menjadi kebutuhan penting di era digital untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan transparansi layanan masyarakat (Naul & Lamabelawa, 2025). Namun, pelayanan administrasi di Kelurahan Harapan Baru, khususnya wilayah Danau Duta Harapan, masih didominasi sistem manual yang menyebabkan proses pelayanan berjalan lambat dan berisiko tinggi terhadap kesalahan pengolahan data (Choirunnissa et al., 2025).

Permasalahan administrasi manual tersebut berdampak langsung pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang membutuhkan legalitas usaha berupa SKU. Padahal, UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, baik dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto maupun penyerapan tenaga kerja (Pendapatan et al., 2024). Hambatan dalam proses administrasi legalitas usaha berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi lokal.

Sebagai upaya penyelesaian, kegiatan KKN ini mengusulkan penerapan sistem pelayanan administrasi berbasis digital untuk mempercepat proses pembuatan SKU dan pengelolaan data pemohon. Digitalisasi administrasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi pelayanan publik (Choirunnissa et al., 2025). Pemanfaatan teknologi informasi ini sejalan dengan konsep Smart Village, di mana teknologi berperan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas pemerintahan desa, dan kesejahteraan masyarakat (Herdiana, 2019).

Meskipun konsep digitalisasi pelayanan publik telah banyak diterapkan, keberhasilan implementasinya di tingkat kelurahan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan penerimaan masyarakat sebagai pengguna layanan. Rendahnya literasi digital serta keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap prosedur administrasi berbasis teknologi masih menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem digital di lingkungan kelurahan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga pada proses edukasi dan pendampingan pengguna agar teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara optimal (Najib et al., 2024; Sari et al., 2025).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu sarana strategis dalam menjembatani kebutuhan tersebut, karena menggabungkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan (Jannah & Sulianti, 2021) dengan kebutuhan nyata masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya berperan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem digital, tetapi juga melakukan sosialisasi serta pendampingan kepada aparatur kelurahan dan pelaku UMKM. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem digital sekaligus mendorong keberlanjutan pemanfaatannya setelah kegiatan KKN selesai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) yang sederhana, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan Kelurahan Harapan Baru. Selain mempercepat proses pelayanan administrasi, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data UMKM serta mendukung pemberdayaan pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

II. ANALISA SITUASI

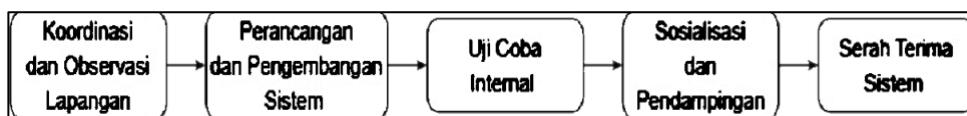
Kelurahan Harapan Baru di Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, merupakan wilayah dengan aktivitas ekonomi yang didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di kawasan Danau Duta Harapan. UMKM membutuhkan dukungan pelayanan administrasi yang efektif, terutama terkait legalitas usaha berupa Surat Keterangan Usaha (SKU).

Berdasarkan observasi awal dan koordinasi dengan pihak kelurahan, pelayanan pembuatan SKU masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas dan arsip fisik. Kondisi ini menyebabkan proses pelayanan berjalan lambat, menyulitkan pencarian data, serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan arsip (Choirunnissa et al., 2025). Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, transparan, dan mudah diakses semakin meningkat seiring perkembangan teknologi digital (Nurthoyibah et al., 2024).

Keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi berdampak pada rendahnya efisiensi kerja aparatur kelurahan dan terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan yang praktis (Hahury, 2020). Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pelayanan administrasi berbasis digital yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan kelurahan serta masyarakat. Penerapan teknologi informasi ini sejalan dengan konsep Smart Village dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Herdiana, 2019).

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun untuk mendukung implementasi sistem pelayanan administrasi berbasis digital dalam pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) di Kelurahan Harapan Baru, Kota Bekasi. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, dengan melibatkan pihak kelurahan serta pelaku UMKM secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program digitalisasi pelayanan administrasi SKU

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan koordinasi dan observasi lapangan bersama pihak Kelurahan Harapan Baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi alur pelayanan pembuatan SKU yang berjalan secara manual, serta memetakan kebutuhan data administrasi yang diperlukan dalam sistem digital. Hasil observasi ini menjadi dasar perancangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pengembangan sistem pelayanan administrasi berbasis digital. Sistem dirancang dengan memanfaatkan Google Form sebagai media input data pemohon, Google Sheet sebagai basis data terintegrasi, serta Google Apps Script untuk melakukan otomatisasi pembuatan dokumen Surat Keterangan Usaha. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengolahan data administrasi (Choirunnissa et al., 2025).

Setelah sistem dirancang, dilakukan uji coba internal bersama aparatur kelurahan untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik dan data yang dihasilkan sesuai dengan format administrasi yang berlaku. Tahap ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan teknis sebelum sistem digunakan secara langsung oleh masyarakat.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di lingkungan Danau Duta Harapan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan sistem digital pembuatan SKU serta memberikan pendampingan langsung dalam proses pengajuan surat secara daring. Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi (Naul & Lamabelawa, 2025).

Tahap akhir pelaksanaan adalah serah terima sistem digital kepada pihak Kelurahan Harapan Baru. Pada tahap ini, dilakukan penyerahan hak akses pengelolaan sistem serta penjelasan singkat mengenai pengoperasian dan pemeliharaan sistem. Dengan demikian, sistem digital pembuatan SKU dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pelayanan administrasi kelurahan, sejalan dengan konsep Smart Village dalam peningkatan kualitas pelayanan publik (Herdiana, 2019).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menghasilkan sebuah sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) yang diterapkan di Kelurahan Harapan Baru, Kota Bekasi. Sistem ini dikembangkan sebagai solusi atas permasalahan pelayanan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang relatif lama, bergantung pada arsip fisik, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data pemohon (Ramadani & Firdaus, 2024).

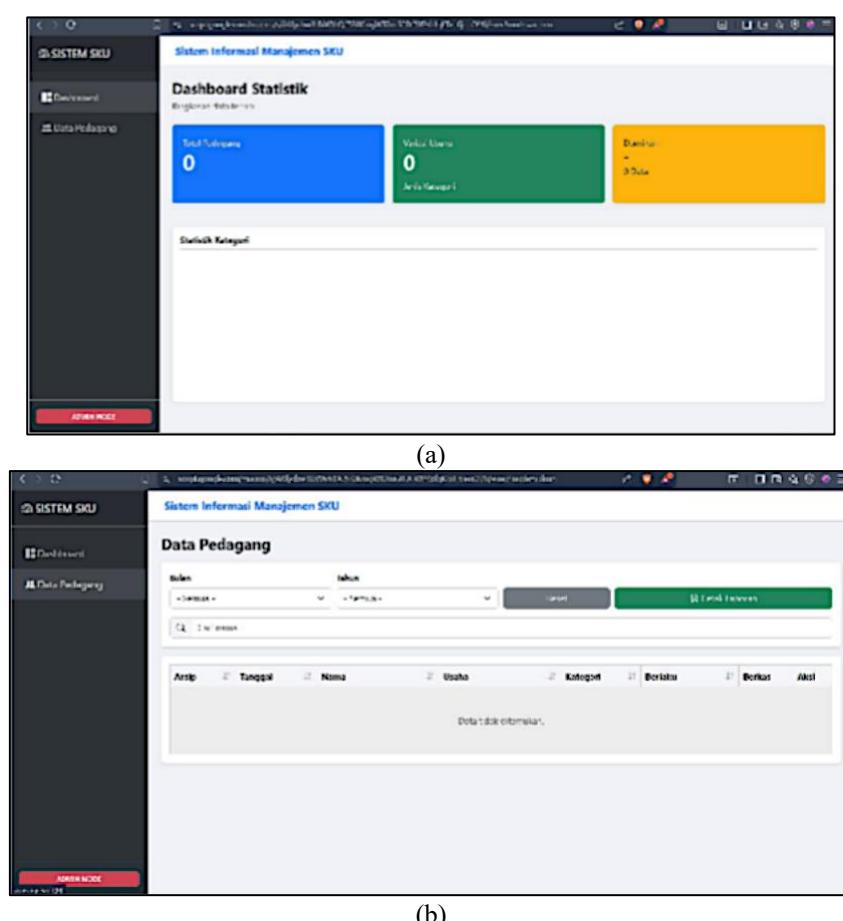
The screenshot shows a digital application form titled "PERMOHONAN SURAT KETERANGAN USAHA KELURAHAN HARAPANBARU". The form is part of a multi-step process, indicated by a progress bar at the bottom showing "Page 1 of 4".
Fields include:

- File upload: "PERMOHONAN SURAT KETERANGAN USAHA (SKU) Untuk Kelurahan Harapan Baru, sebelum Mengajukan Pendaftaran Merek Produk atau merek lain". Options: 1. SK (Surat Keterangan), 2. KK (Kartu Keluarga), 3. Aset Perusahaan PT/RD, 4. Poto Tempat Usaha.
- Email: "silakanposisi@email.com faidaharza@gmail.com".
A note: "The name, email, and phone number will be recorded when you upload files and submit this form."
- Google reCAPTCHA: "I'm not a robot".
A note: "This content is neither owner nor endorsed by Google - Content from owner: https://www.jucosco.org/privacy.html".

Gambar 2. Tampilan formulir digital pengajuan Surat Keterangan Usaha (SKU)

Implementasi sistem digital dilakukan dengan memanfaatkan formulir online sebagai media pengajuan data oleh pelaku UMKM. Data yang diisikan melalui formulir tersebut secara otomatis tersimpan ke dalam basis data terintegrasi yang dikelola menggunakan Google Apps Script. Mekanisme ini memungkinkan proses pencatatan data menjadi lebih terstruktur serta meminimalisir kesalahan akibat penginputan data secara berulang. Tampilan formulir digital yang digunakan sebagai media pengajuan data ditunjukkan pada Gambar 2.

Pada sisi teknis, Google Apps Script berperan sebagai penghubung antara formulir pengajuan, basis data, dan dokumen surat. Script yang dikembangkan mampu mengelola data pemohon, menyusunnya ke dalam format surat resmi, serta mendukung pengelolaan data UMKM melalui dashboard sistem. Tampilan dashboard sistem dan data pedagang UMKM yang tersimpan dalam basis data digital ditunjukkan pada Gambar 3. Dengan adanya otomatisasi ini, pihak kelurahan dapat melakukan pengelolaan data secara lebih efisien tanpa harus melakukan pencatatan ulang secara manual.



Gambar 3. Tampilan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha berbasis Google Apps Script: (a) dashboard sistem dan (b) data pedagang UMKM

Digitalisasi pelayanan administrasi SKU ini memberikan dampak positif bagi pihak kelurahan. Proses pengajuan dan penerbitan Surat Keterangan Usaha dapat dilakukan dengan waktu yang lebih singkat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja aparatur kelurahan. Selain itu, data pelaku UMKM tersimpan secara digital dan terpusat, sehingga memudahkan proses pendataan, pencarian informasi, serta rekapitulasi data apabila diperlukan untuk keperluan administrasi maupun pelaporan.

Sebagai bagian dari proses implementasi sistem, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem digital kepada aparatur Kelurahan Harapan Baru. Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk memastikan sistem dapat dipahami dan digunakan secara optimal dalam mendukung pelayanan administrasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 2. (a) Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha bersama pihak Kelurahan Harapan Baru, (b) Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha kepada pelaku UMKM di Kelurahan Harapan Baru

Selain dampak terhadap pihak kelurahan, sistem digital ini juga memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM. Melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem digital, pelaku UMKM memperoleh pemahaman mengenai proses pengajuan Surat Keterangan Usaha secara lebih praktis dan terstruktur. Kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan literasi digital masyarakat ditunjukkan pada Gambar 5. Pendampingan ini berperan penting dalam memastikan sistem dapat digunakan secara efektif serta membantu meningkatkan literasi digital masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas usahanya.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM menjadi lebih terbiasa dengan proses administrasi berbasis digital dan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada prosedur manual. Kepemilikan Surat Keterangan Usaha yang diperoleh melalui sistem digital ini juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengakses berbagai program pemberdayaan, bantuan usaha, serta kerja sama dengan pihak lain yang mensyaratkan legalitas usaha.

Perbandingan kondisi pelayanan administrasi sebelum dan setelah penerapan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha disajikan pada Tabel 1. Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam hal efisiensi pelayanan, serta kemudahan dalam pengelolaan arsip administrasi.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Pelayanan Administrasi Sebelum dan Setelah Implementasi Sistem Digital SKU

Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
Pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem digital.	Pelayanan administrasi telah menerapkan sistem berbasis digital untuk pengajuan SKU.
Pengajuan dilakukan secara langsung dengan formulir kertas dan pencatatan manual.	Pengajuan dilakukan melalui formulir digital dengan alur proses yang lebih sederhana.
Data pemohon disimpan dalam arsip fisik sehingga sulit dicari dan berisiko hilang.	Data pemohon tersimpan dalam basis data digital yang terintegrasi dan mudah diakses.
Aparatur dan pelaku UMKM belum terbiasa menggunakan sistem digital.	Aparatur dan pelaku UMKM mulai memahami dan mampu memanfaatkan sistem digital.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital pembuatan Surat Keterangan Usaha yang sederhana dan tepat guna mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kelurahan serta mendukung pemberdayaan pelaku UMKM. Integrasi antara formulir digital, basis data, dan Google Apps Script menjadi solusi praktis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital pelayanan publik di tingkat kelurahan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Harapan Baru dengan tema digitalisasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU) bagi pelaku UMKM telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan penerapan sistem pelayanan administrasi berbasis digital yang membantu mempercepat proses pembuatan SKU serta mempermudah pengelolaan data pemohon.

Penerapan sistem digital tersebut memberikan manfaat bagi pihak kelurahan dan pelaku UMKM. Pihak kelurahan menjadi lebih terbantu dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi, sementara pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam pengurusan legalitas usaha. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan, masyarakat juga mulai memahami pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan Kelurahan Harapan Baru.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dilakukan, disarankan agar sistem pelayanan administrasi berbasis digital yang telah diterapkan dapat terus digunakan dan dikembangkan oleh pihak kelurahan. Selain itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan bagi aparatur kelurahan serta pelaku UMKM agar pemanfaatan sistem digital dapat berjalan secara optimal.

Kedepannya, sistem digital yang telah dirancang diharapkan dapat dikembangkan untuk mendukung pelayanan administrasi lainnya, sehingga digitalisasi pelayanan publik di Kelurahan Harapan Baru dapat diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak Kelurahan Harapan Baru, Kota Bekasi, beserta seluruh aparatur kelurahan yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM dan masyarakat di lingkungan Danau Duta Harapan yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Choirunnissa, N. F., Oktarina, N., Studi, P., Ekonomi, P., Perkantoran, A., & Semarang, U. N. (2025). PERAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRATIF KANTOR. Bookchapter Administrasi Perkantoran, 1(1), 77–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/bap.v1i1.278>
- Hahury, J. F. (2020). PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DESA. 141–148.
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan Konsep Smart Village bagi Desa-Desa di Indonesia Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages. 21(1), 1–16.
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). PERSPEKTIF MAHASISWA SEBAGAI AGEN OF CHANGE MELALUI PENDIDIKAN. 2(2), 181–193.
- Juni, V. N., Diastuti, A., & Ayyustia, R. (2025). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Publik melalui Inovasi Digital di Kelurahan Sunter Agung Universitas Terbuka Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Publik melalui Inovasi Digital di Kelurahan Sunter Agung tersebut . Digitalisasi layanan publik diyakini mampu memberikan percepatan proses.
- Kurniawan, A., Nurhidayat, A. I., Informatika, D. M., Vokasi, F., Surabaya, U. N., & Kunci, K. (2024). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bontang).
- Najib, A., Dwimas Nuansyah, B., Faris, M., Rafi Muzakki, M., Wardian, S., Febrian Eko Saputro, S., Kusdarnowo, & Sari, R. (2024). Perancangan Sistem Pendataan Warga Berbasis Website Di Desa Rawa Bugel Bekasi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 4(1), 57–66.
- Naul, R., & Lamabelawa, M. I. J. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DESA (PELAYANAN DESA). 9(4), 7326–7332.
- Nurthoyibah, H. A., Wulandari, C. A., Wisnu, M. A., & Permana, R. C. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Digitalisasi dan Otomatisasi Pelayanan Publik. 4(1), 1–13.

Tri Dharma Putra, Desmin Novita Sinaga, Reggya Ahmad Armansyah, Faustina Selly LM, Bintang Kurnia, Aristoteles, Rehan Surya Ardhana, Daniel Exaudi Gultom, Al Ihsan Fauzi Ardilla, Danu Righel Wibowo, Akhmad Dwi Purnomo, Alif Waskita Nugraha, Rangga Juniar Firzi.

- Pendapatan, T., Di, U., & Simalungun, K. (2024). Jurnal Ilmiah AccUsi Jurnal Ilmiah AccUsi. 6(1), 151–160.
- Ramadani, D. P., & Firdaus, R. (2024). Evolusi Sistem Informasi Manajemen Dari Manual ke Otomatis The Evolution of Information Management System From Manual to Automatic. 4131–4141.
- Sari, R., Azis, I., Khoirotunnisa, N., Nurul Izzati, A., Aura Lintang Etan, D., & Saaiiqullmuktafi. (2025). Optimalisasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Tematik Pada Program Kampus Mengajar di SDN Hegarmukti 01. *Jurnal Integrasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–41.